

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang berjudul "*Travel Motivation* Wisatawan Domestik dalam Berwisata Alam di Kabupaten Bandung" ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini difokuskan pada menganalisis *Travel Motivation* wisatawan dengan merujuk pada teori *Push and Pull Factor*.

#### **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan fokus dari studi yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang relevan dan bermanfaat, yang diharapkan memiliki tingkat objektivitas, validitas, dan reliabilitas yang tinggi terkait dengan variabel tertentu (Sugiyono, 2017). Objek dari penelitian ini adalah *Travel Motivation* wisatawan domestik. Objek yang menjadi adalah *Travel Motivation (Push and Pull Factor)* wisatawan domestik yang berwisata alam di Kabupaten Bandung.

#### **C. Populasi dan Sampling**

Populasi merujuk pada sekelompok objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian, dari mana peneliti

mengambil kesimpulan umum (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menerapkan metode *non-probability sampling*, di mana sampel dipilih secara sengaja menggunakan teknik *purposive sampling*. Pemilihan teknik ini disesuaikan dengan karakteristik khusus populasi dan sampel yang dianggap relevan. Karakteristik tersebut mencakup :

- a. Wisatawan domestik
- b. Wisatawan minimal sudah mengunjungi Kabupaten Bandung minimal satu kali

Populasi penelitian ini berdasarkan dari data kunjungan wisatawan domestik pada tahun 2023 oleh Badan Pusat Statistik yaitu sebanyak 1.014.251 wisatawan.

Sampel adalah bagian dari total jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Ketika populasi sangat besar dan tidak memungkinkan untuk diteliti secara menyeluruh, sampel diambil dari populasi tersebut sebagai representasi yang dapat mewakili keseluruhan (Sugiyono, 2015). Menurut Sugiyono, untuk menentukan jumlah sampel dari populasi dalam penelitian ini, digunakan rumus Isaac dan Michael. Rumus ini berguna untuk menghitung jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Dalam penelitian ini, tingkat kesalahan atau sampling error yang digunakan adalah 5%. Total populasi yang terlibat dalam penelitian ini adalah 1.014.259 wisatawan.

$$S = \frac{\lambda^2 NP(1 - P)}{d^2(N - 1) + \lambda^2 P(1 - P)}$$

Keterangan :

$S$  = Jumlah sampel

$\lambda^2$  = Chi Kuadrat yang harganya tergantung jumlah kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841.

$N$  = Jumlah Populasi

$P$  = Peluang benar (0,5)

$Q$  = Peluang salah (0,5)

$d$  = Perbedaan antara rata – rata sampel dengan rata – rata populasi. Perbedaan bisa 0,05.

Dalam penelitian ini, populasi teridentifikasi berjumlah 1.014.251 wisatawan. Batas toleransi kesalahan diatur pada 5%, dengan memperhitungkan nilai selisih rata-rata sampel dengan rata-rata populasi adalah 0,05, sehingga jumlah sampel penelitian dapat diperkirakan sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 NP(1 - P)}{d^2(N - 1) + \lambda^2 P(1 - P)}$$

$$S = \frac{3,841 \times 1014251 \times 0,5(1 - 0,5)}{0,05^2 \times (1014251 - 1) + 3,841 \times 0,5(1 - 0,5)}$$

$$S = \frac{3,841 \times 1014251 \times 0,25}{2536,58525}$$

$$S = \frac{967012,7525}{2536,58525}$$

$$S = 381 \text{ sampel}$$

Dengan demikian, dari hasil perhitungan rumus tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data dilakukan terhadap 381 wisatawan.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Data yang dianalisis dalam usulan penelitian proyek akhir ini terbagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui wawancara, pengisian kuesioner, atau angket, serta pendapat individu atau kelompok, serta hasil observasi langsung objek, kejadian, atau pengujian (Sugiyono, 2017)

Metode pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan instrumen evaluasi atau kuesioner yang disebar kepada responden dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengevaluasi sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2017)

Dengan menggunakan Skala Likert, variabel yang akan diukur dipecah menjadi indikator-indikator variabel. Indikator-indikator ini kemudian menjadi dasar untuk menyusun item-item instrumen, yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan. Setiap respons terhadap item instrumen menggunakan Skala Likert memiliki rentang gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif.

TABEL 3  
SKALA LIKERT

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2017)

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan penggunaan data primer dan data sekunder, yang melibatkan :

##### a. Survei

Survei adalah metode pengumpulan data yang memperoleh tanggapan dari responden melalui serangkaian pertanyaan atau dokumen tertulis yang diberikan kepada mereka (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden secara daring melalui platform Google Form. Responden diminta untuk menjawab kuesioner dengan memilih salah satu dari pilihan jawaban yang disediakan.

##### b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data dengan tujuan mengidentifikasi permasalahan yang relevan untuk diteliti serta untuk menentukan apakah peneliti ingin memperoleh informasi lebih mendalam dari narasumber atau tidak. Dalam teknik

wawancara ini, peneliti mengajukan pertanyaan dan akan dijawab langsung oleh wisatawan (Sugiyono, 2016). Dalam wawancara ini, peneliti akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai motivasi wisatawan dalam berkunjung ke wisata alam Kabupaten Bandung. Susan Stainback mencatat bahwa melalui wawancara, peneliti dapat mendalami partisipan dengan menjelaskan situasi yang tidak mungkin terungkap melalui observasi (Sugiyono, 2016).

#### c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi yang mereka perhatikan selama proses pengamatan (Gulo, 2002). (Fatoni, 2011) menjelaskan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data di mana peneliti mengamati dan mencatat perilaku atau keadaan subjek yang sedang diamati (Fatoni, 2011). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik pengumpulan data melalui observasi memungkinkan untuk memperoleh informasi dengan mengamati secara langsung situasi atau kejadian di lapangan.

## 2. Alat Pengumpulan Data

#### a. Kuesioner

Dalam proses pengumpulan data melalui survei, instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang disebar secara daring melalui *Google Form*. Responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang telah

dirancang meminta responden untuk memilih satu opsi jawaban dari beberapa pilihan yang telah disediakan.

b. Pedoman Wawancara

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menerapkan teknik wawancara sebagai salah satu metode. Dalam proses wawancara, peneliti menyusun sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada narasumber (wisatawan) sebagai alat untuk mengumpulkan data. Beberapa pertanyaan ini disebut pedoman wawancara. Dengan demikian apabila menggunakan metode wawancara maka alat pengumpul datanya adalah pedoman wawancara.

c. *Checklist* Observasi

*Checklist* atau daftar cek adalah pedoman observasi yang mencantumkan berbagai aspek yang dapat diperhatikan, di mana pengamat menandai atau memeriksa untuk menilai keberhasilan sesuatu berdasarkan pengamatannya (Sanjaya, 2013). *Checklist* observasi ini dimanfaatkan untuk menilai atau mengidentifikasi fakta – fakta yang dapat diamati di tempat – tempat wisata di Kabupaten Bandung dan yang berpengaruh terhadap motivasi berwisata.

## E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merujuk pada segala hal yang ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki dalam rangka memperoleh informasi yang relevan, yang nantinya akan menjadi dasar untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah *Travel Motivation (Push and Pull Factor)* wisatawan yang berwisata alam di Kabupaten Bandung.

Definisi operasional variabel *travel motivation* wisatawan domestik yang berwisata alam di Kabupaten Bandung melibatkan pengukuran motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan berdasarkan faktor pendorong (*push factors*) dan faktor penarik (*pull factors*). *Travel Motivation* adalah alasan-alasan yang mendorong wisatawan domestik untuk melakukan perjalanan alam ke Kabupaten Bandung.

*Push factors* adalah alasan atau motivasi internal yang mendorong seseorang untuk melakukan perjalanan. Variabel ini diukur melalui beberapa aspek yaitu pencapaian (*achievement*), kesenangan dan petualangan (*exciting and adventure*), kebersamaan keluarga (*family togetherness*), pengetahuan dan pembelajaran (*knowledge/education*), rasa untuk membebaskan diri (*escape*), olahraga (*sports*) yang akan diukur menggunakan Skala Likert.

*Pull factors* adalah karakteristik eksternal dari suatu destinasi yang menarik seseorang untuk berkunjung. Variabel ini diukur melalui beberapa aspek yaitu pemandangan alam (*nature scenery*), ruang luas dan aktivitas (*wide space and activities*), kebersihan dan berbelanja (*cleanliness and shopping*),



dan perbedaan budaya (*different culture*) yang akan diukur menggunakan Skala Likert.

Dengan definisi operasional ini, peneliti dapat mengukur secara konsisten dan valid motivasi perjalanan wisatawan domestik ke destinasi wisata alam di Kabupaten Bandung. Berikut merupakan tabel matriks operasional variabel dalam penelitian ini.

TABEL 4  
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Dimensi	Indikator	Kode Pernyataan	Skala Data
<i>Push Factor</i> (X) Battour (2012)	Pencapaian ( <i>Achievement</i> )	Bertemu dengan orang baru	Q1	Ordinal
		Mengunjungi tempat yang belum pernah dikunjungi teman	Q2	Ordinal
		Menceritakan perjalanannya kepada orang lain	Q3	Ordinal
		Memanjakan diri dalam kemewahan	Q4	Ordinal
	Kesenangan dan Petualangan ( <i>Exciting and Adventure</i> )	Mendapatkan sensasi dan keseruan	Q5	Ordinal
		Mencari hiburan dan bersenang - senang	Q6	Ordinal
		Merasa berani dan tertantang	Q7	Ordinal
		Merasa bebas melakukan hal yang diinginkan	Q8	Ordinal
	Kebersamaan Keluarga ( <i>Family Togetherness</i> )	Mengunjungi teman dan keluarga	Q9	Ordinal
		Merasakan rasa kebersamaan dengan keluarga	Q10	Ordinal
		Melihat sebanyak mungkin	Q11	Ordinal

TABEL 4  
Matriks Operasional Variabel  
(LANJUTAN)

Variabel	Dimensi	Indikator	Kode Pernyataan	Skala Data
<i>Push Factor (X) Battour (2012)</i>	Pengetahuan dan Pembelajaran ( <i>Knowledge/Education</i> )	Mempelajari hal baru dan meningkatkan pengetahuan	Q12	Ordinal
		Mencari pengalaman baru saat berwisata	Q13	Ordinal
		Melihat secara langsung dan mendapatkan pengalaman baru		
	Rasa untuk membebaskan diri ( <i>Escape</i> )	Istirahat dari pekerjaan rumah	Q14	Ordinal
		Beristirahat dari sibuknya pekerjaan	Q15	Ordinal
		Merasakan ‘rumah’ di tempat yang jauh dari rumah	Q16	Ordinal
	Olahraga ( <i>Sports</i> )	Berpartisipasi dalam kegiatan olahraga	Q17	Ordinal
		Melakukan aktivitas fisik	Q18	Ordinal
<i>Pull Factor (X) Battour (2012)</i>	Pemandangan alam ( <i>Nature Scenery</i> )	Melihat pemandangan yang luar biasa	Q19	Ordinal
		Melihat pemandangan pegunungan	Q20	Ordinal
		Mengunjungi wisata ekologi yang masih terjaga	Q21	Ordinal
	Ruang luas dan aktivitas ( <i>Wide space and activities</i> )	Menjauh dari keramaian	Q22	Ordinal
		Melihat berbagai macam aktivitas	Q23	Ordinal
		Melakukan olahraga air	Q24	Ordinal
		Keamanan pribadi	Q25	Ordinal
	Kebersihan dan berbelanja ( <i>Cleanliness and shopping</i> )	Tempat wisata yang bersih dan higienis	Q26	Ordinal
		Tempat wisata yang <i>private</i>	Q27	Ordinal
		Mengunjungi restaurant yang berkualitas tinggi	Q28	Ordinal

TABEL 4  
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL  
(LANJUTAN)

Variabel	Dimensi	Indikator	Kode Pernyataan	Skala Data
<i>Pull Factor</i> (X) Battour (2012)	Kebersihan dan berbelanja ( <i>Cleaness and shopping</i> )	Tempat wisata bersuasana eksotis	Q29	Ordinal
		Menginap di hotel kelas atas	Q30	Ordinal
		Cuaca yang mendukung untuk berwisata	Q31	Ordinal
	Perbedaan budaya ( <i>Different Culture</i> )	Masyarakat lokal tempat wisata yang ramah	Q32	Ordinal
		Mengunjungi kota atau desa yang menarik	Q33	Ordinal

## F. Analisis Data

Data akan diproses menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) untuk menganalisisnya. Kemudian, hasil data akan disajikan dalam bentuk tabel dan statistik.

Untuk menjamin keandalan instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas dilakukan. Selanjutnya, dilakukan analisis data statisik deskriptif untuk mengevaluasi kekuatan variabel.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas penting untuk mengevaluasi apakah suatu kuesioner memiliki validitas. Validitas suatu kuesioner diukur dari sejauh mana pertanyaannya dengan tepat mencerminkan apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016).

Tujuan dari uji validitas adalah untuk menilai seberapa baik suatu instrumen dapat mengukur konsep yang seharusnya diukur. Dalam proses evaluasi validitas, terlibat pengamatan korelasi antara skor dari setiap pertanyaan dengan skor total, dengan melakukan uji signifikansi korelasi menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan mengharapkan nilai korelasi di atas 0,3 (Sugiyono, 2016).

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah item yang digunakan dapat dengan tepat mengukur variabel yang diinginkan. Dalam hal ini, uji validitas dilakukan dengan *Corrected Item-Total Correlation* dengan mengkorelasikan item dengan total skor tanpa melibatkan item yang sedang diuji validitasnya sehingga didapatkan hasil sebagai berikut.

TABEL 5  
HASIL UJI VALIDITAS

Nomor	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,665	0,1005	Valid
2	0,696	0,1005	Valid
3	0,694	0,1005	Valid
4	0,640	0,1005	Valid
5	0,718	0,1005	Valid
6	0,721	0,1005	Valid
7	0,697	0,1005	Valid
8	0,720	0,1005	Valid
9	0,621	0,1005	Valid
10	0,741	0,1005	Valid
11	0,773	0,1005	Valid
12	0,782	0,1005	Valid
13	0,788	0,1005	Valid
14	0,762	0,1005	Valid
15	0,728	0,1005	Valid
16	0,675	0,1005	Valid

TABEL 5  
HASIL UJI VALIDITAS  
(LANJUTAN)

Nomor	r hitung	r tabel	Keterangan
17	0,644	0,1005	Valid
18	0,691	0,1005	Valid
19	0,763	0,1005	Valid
20	0,745	0,1005	Valid
21	0,760	0,1005	Valid
22	0,675	0,1005	Valid
23	0,695	0,1005	Valid
24	0,621	0,1005	Valid
25	0,654	0,1005	Valid
26	0,727	0,1005	Valid
27	0,685	0,1005	Valid
28	0,693	0,1005	Valid
29	0,714	0,1005	Valid
30	0,649	0,1005	Valid
31	0,758	0,1005	Valid
32	0,758	0,1005	Valid
33	0,745	0,1005	Valid

Sumber : Olahan data penelitian (2024)

Berdasarkan hasil uji validitas, didapatkan keseluruhan r hitung pada tiap item  $>$  r tabel dengan alpha 5% (0,1005). Maka, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item telah valid untuk digunakan dalam penelitian. Artinya, keseluruhan item yang digunakan mampu mengukur variabel *Travel Motivation* dengan tepat.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana konsistensi atau kestabilan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan

dalam sebuah kuesioner dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dianggap reliabel jika dapat diandalkan sebagai indikator dari variabel atau konstruk yang diukur (Ghozali, 2016). Reliabilitas diuji dengan membandingkan respons pada satu set pertanyaan atau indikator dengan respons pada pertanyaan lainnya, atau dengan mengukur korelasi antara respons terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut. SPSS menyediakan alat untuk menilai reliabilitas melalui uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) (Ghozali, 2016). Reliabilitas data tercapai jika nilai Cronbach Alpha melebihi nilai yang tercantum dalam tabel nilai-nilai Cronbach Alpha. Berikut adalah rumus untuk menghitung reliabilitas :

$$R_{11} = \left( \frac{K}{K - 1} \right) \left( \frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

R = Koefisien reliabilitas instrumen (Cronbach Alpha)

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum b^2$  = total varians butir

$t^2$  = total varians

Data yang telah disusun dalam lima kelas dengan interval yang seragam, seperti yang terlihat dalam tabel di bawah ini :

TABEL 6  
PENGELOMPOKKAN RELIABILITAS

<b>Alpha</b>	<b>Tingkat Reliabilitas</b>
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
>0,20 – 0,40	Agak Reliabel
>0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 – 0,80	Reliabel
>0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber : Sugiyono (2010)

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi item dalam memberikan hasil pengukuran pada kondisi yang sama. Dalam hal ini, uji reliabilitas didasarkan pada Cronbach's Alpha. Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel berikut :

TABEL 7  
STATISTIK RELIABILITAS

<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b><i>N of Items</i></b>
0.972	33

Didapatkan Cronbach's Alpha sebesar  $0,972 > 0,7$ , maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item telah reliabel. Artinya, keseluruhan item memberikan hasil yang konsisten pada kondisi yang sama sehingga telah layak digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel *Travel Motivation*.

